

Pengaruh Lokasi, Biaya dan Fasilitas Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih SD Swasta Talitakum

¹*Feberiyus Waruwu, ²Dedy Lazuardi, ³Dian Setyorini

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

*Korespondensi: feberiyusw@gmail.com

Submit : 28 Mar 2026 | Diterima : 15 April 2026 | Terbit : 19 April 2026

ABSTRACT

This study examines the factors influencing parents' decisions in selecting private elementary schools, particularly at SD Swasta Talitakum, which has experienced a decline in student enrollment in recent years. This condition reflects a shift in parents' preferences in choosing schools for their children amid increasing competition among educational institutions. The objective of this study is to analyze the effect of location, education costs, and school facilities on parents' decisions. This research employs a quantitative approach using a survey method. The population consists of all parents of students at SD Swasta Talitakum, totaling 111 respondents, using a saturated sampling technique. Data were collected through structured questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS, along with validity, reliability, and classical assumption tests. The results indicate that partially, location and school facilities have a positive and significant effect on parents' decisions, while education costs have no significant effect. Simultaneously, all variables significantly influence parents' decisions. The Adjusted R Square value of 0.215 indicates that the model explains 21.5% of the variation in parents' decisions, while the remaining is influenced by other variables outside the model. This study contributes empirically to the field of educational management and provides practical insights for schools to improve competitiveness through enhancing facilities and accessibility.

Keywords: Location, Education Cost, School Facilities, Parents' Decision, Private School

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar swasta, khususnya pada SD Swasta Talitakum yang dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan jumlah siswa. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan preferensi orang tua dalam menentukan pilihan sekolah bagi anak di tengah persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lokasi, biaya pendidikan, dan fasilitas sekolah terhadap keputusan orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua siswa SD Swasta Talitakum sebanyak 111 responden dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS, serta melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial lokasi dan fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua, sedangkan biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,215 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 21,5% variasi keputusan orang tua, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing melalui peningkatan fasilitas dan aksesibilitas sekolah.

Kata Kunci: Lokasi, Biaya Pendidikan, Fasilitas Sekolah, Keputusan Orang Tua, Sekolah Swasta

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kerangka awal di mana anak-anak membangun kapasitas kognitif, sosial, emosional dan moral yang selanjutnya akan menentukan alur perkembangan

pendidikan jenjang berikutnya. Di Indonesia lebih dari 260 juta penduduk dan sistem pendidikan yang menghadapi tantangan akses dan kualitas, pemerintah melalui (Badan Pusat Statistik, 2024), mengungkap jumlah satuan pendidikan dasar yang tersebar antar-provinsi serta variasi sarana prasarana yang tersedia. Keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya merupakan hasil dari berbagai pertimbangan antara sekolah negeri dan sekolah swasta yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan (Dyah Perwita & Retno Widuri, 2022). Keputusan orang tua cenderung mempertimbangkan faktor seperti lokasi, fasilitas dan biaya ketika memutuskan sekolah untuk anaknya, sehingga pilihan sekolah bukan lagi sekedar lokasi terdekat atau pemerintah tetapi menjadi keputusan strategis dengan implikasi sosial-ekonomi yang panjang (Irawan, 2023).

Tabel 1 *Data 6 Tahun Terakhir Siswa SD Swasta Talitakum 2020-2026*

| Tahun | Jumlah /Tahun |
|-----------|---------------|
| 2020-2021 | 174 Siswa |
| 2021-2022 | 166 Siswa |
| 2022-2023 | 141 Siswa |
| 2023-2024 | 135 Siswa |
| 2024-2025 | 121 Siswa |
| 2025-2026 | 111 Siswa |

Sumber: SD Swasta Talitakum, 2025

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa jumlah siswa SD Swasta Talitakum dari tahun 2020 hingga 2025 mengalami penurunan secara bertahap, tren ini menunjukkan adanya perubahan preferensi orang tua dalam memilih sekolah dasar swasta Talitakum. Lokasi sekolah merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih lembaga pendidikan, terutama berkaitan dengan kemudahan akses, lingkungan, dan kenyamanan (Krisbiyanto & Nadhifah, 2022). Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Nurdin et al., 2024) yang menyatakan bahwa lokasi dan fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua, terutama dalam hal kemudahan akses dan kenyamanan lingkungan belajar. Biaya pendidikan merupakan seluruh pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan oleh orang tua dalam rangka memperoleh layanan pendidikan, baik biaya langsung seperti uang sekolah, buku, dan seragam, maupun biaya tidak langsung seperti transportasi dan konsumsi (Harahap et al., 2025). Hasil ini memperkuat penelitian Menurut Musliati & Sari, (2025) menunjukkan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan memilih sekolah, yang berarti semakin tinggi biaya yang ditetapkan, maka kecenderungan orang tua untuk memilih sekolah tersebut akan menurun. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek ekonomi dan aksesibilitas masih menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan sekolah.

Selain itu, Menurut Pracipta & R., (2024) fasilitas sekolah adalah segala bentuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat berjalan secara efektif, efisien, dan optimal. Menurut Astuti, (2020) fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Temuan tersebut di buktikan Simamora et al, (2023) mengungkapkan bahwa secara simultan fasilitas, berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah, dengan fasilitas sebagai faktor yang paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sarana dan prasarana pendidikan menjadi indikator penting dalam membentuk persepsi orang tua terhadap kualitas layanan sekolah. Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang relatif konsisten. Oleh karena itu penelitian terdahulu menurut Djazilan et al, (2023) menemukan bahwa biaya pendidikan dan fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua. Sementara itu, menurut Riana & Syamsudin, (2024) menegaskan bahwa lokasi, biaya, dan fasilitas secara simultan memengaruhi keputusan pemilihan sekolah.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian (research gap). Pertama, sebagian besar penelitian dilakukan pada tingkat pendidikan menengah atau dalam cakupan wilayah yang lebih luas, sehingga kajian yang secara spesifik membahas sekolah dasar swasta dalam konteks lokal masih relatif terbatas. Kedua, penelitian yang menguji secara simultan variabel lokasi, biaya pendidikan, dan fasilitas sekolah dalam satu

model analisis masih belum banyak dilakukan. Ketiga, masih minim penelitian yang mengaitkan kondisi empiris spesifik suatu sekolah, seperti penurunan jumlah siswa, dengan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua secara langsung.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan pengaruh lokasi, biaya pendidikan, dan fasilitas sekolah terhadap keputusan orang tua dalam konteks sekolah dasar swasta yang mengalami penurunan jumlah siswa. Selain itu, penelitian ini menawarkan pendekatan empiris berbasis data lokal yang masih terbatas dikaji dalam penelitian sebelumnya, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lokasi, biaya pendidikan, dan fasilitas sekolah terhadap keputusan orang tua dalam memilih SD Swasta Talitakum, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan, sekaligus menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing melalui peningkatan aksesibilitas, penyesuaian biaya, dan pengembangan fasilitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono, (2023), metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada paradigma positivisme, di mana peneliti meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Creswell & Creswell, (2023) populasi penelitian (*study population*) adalah seluruh orang atau elemen yang menjadi sasaran penarikan kesimpulan (*inference*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua atau wali siswa yang terdaftar secara aktif di SD Swasta Talitakum pada tahun ajaran 2025/2026, yaitu sebanyak 111 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh (*total sampling*), sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, dengan menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi responden, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari lokasi (X1), biaya pendidikan (X2), fasilitas sekolah (X3), dan keputusan orang tua (Y).

Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden dengan kriteria nilai Cronbach's Alpha > 0,70.

Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar dalam analisis Ordinary Least Square (OLS). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas Lokasi (X1)

| Pernyataan | Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | rtabel | Keterangan |
|------------|---|--------|------------|
| P1 | 0.610 | 0,361 | Valid |
| P2 | 0.640 | 0,361 | Valid |
| P3 | 0.714 | 0,361 | Valid |
| P4 | 0.843 | 0,361 | Valid |
| P5 | 0.833 | 0,361 | Valid |
| P6 | 0.820 | 0,361 | Valid |
| P7 | 0.743 | 0,361 | Valid |
| P8 | 0.729 | 0,361 | Valid |
| P9 | 0.679 | 0,361 | Valid |

| Pernyataan | Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|------------|---|----------------|------------|
| P10 | 0.722 | 0,361 | Valid |
| P11 | 0.743 | 0,361 | Valid |
| P12 | 0.804 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diproses menggunakan spss, 2026

Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Lokasi, berdasarkan hasil pengujian seluruh item pernyataan (P1–P12) memiliki nilai r^{hitung} yang lebih besar dari r^{tabel} ($r^{hitung} > 0,361$). Nilai r^{hitung} berkisar antara 0,610 hingga 0,843. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3 Uji Validitas Biaya Pendidikan (X2)

| Pernyataan | Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|------------|---|----------------|------------|
| P1 | 0.761 | 0,361 | Valid |
| P2 | 0.618 | 0,361 | Valid |
| P3 | 0.751 | 0,361 | Valid |
| P4 | 0.719 | 0,361 | Valid |
| P5 | 0.745 | 0,361 | Valid |
| P6 | 0.801 | 0,361 | Valid |
| P7 | 0.636 | 0,361 | Valid |
| P8 | 0.723 | 0,361 | Valid |
| P9 | 0.760 | 0,361 | Valid |
| P10 | 0.675 | 0,361 | Valid |
| P11 | 0.707 | 0,361 | Valid |
| P12 | 0.534 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diproses menggunakan spss, 2026

Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Biaya Pendidikan, berdasarkan hasil pengujian seluruh item pernyataan (P1–P12) memiliki nilai r^{hitung} yang lebih besar dari r^{tabel} ($r^{hitung} > 0,361$). Nilai r^{hitung} berkisar antara 0,534 hingga 0,801. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4 Uji Validitas Fasilitas Sekolah (X3)

| Pernyataan | Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | <i>r</i> tabel | Keterangan |
|------------|---|----------------|------------|
| P1 | 0.657 | 0,361 | Valid |
| P2 | 0.522 | 0,361 | Valid |
| P3 | 0.679 | 0,361 | Valid |
| P4 | 0.795 | 0,361 | Valid |
| P5 | 0.852 | 0,361 | Valid |
| P6 | 0.763 | 0,361 | Valid |
| P7 | 0.795 | 0,361 | Valid |
| P8 | 0.807 | 0,361 | Valid |
| P9 | 0.616 | 0,361 | Valid |
| P10 | 0.883 | 0,361 | Valid |
| P11 | 0.625 | 0,361 | Valid |
| P12 | 0.677 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diproses menggunakan spss, 2026

Tabel 4 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Fasilitas Sekolah, berdasarkan hasil pengujian seluruh item pernyataan (P1–P12) memiliki nilai r^{hitung} yang lebih besar dari r^{tabel} ($r^{hitung} > 0,361$). Nilai r^{hitung} berkisar antara 0,522 hingga 0,883. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan

sebagai instrumen penelitian.

Tabel 5 Uji Validitas Keputusan Orang Tua (Y)

| Pernyataan | Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | <i>r</i> _{tabel} | Keterangan |
|------------|---|---------------------------|------------|
| P1 | 0.801 | 0,361 | Valid |
| P2 | 0.776 | 0,361 | Valid |
| P3 | 0.838 | 0,361 | Valid |
| P4 | 0.748 | 0,361 | Valid |
| P5 | 0.693 | 0,361 | Valid |
| P6 | 0.527 | 0,361 | Valid |
| P7 | 0.879 | 0,361 | Valid |
| P8 | 0.577 | 0,361 | Valid |
| P9 | 0.691 | 0,361 | Valid |
| P10 | 0.560 | 0,361 | Valid |
| P11 | 0.715 | 0,361 | Valid |
| P12 | 0.554 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data Primer yang Diproses menggunakan spss

Tabel 5 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Keputusan Orang Tua, berdasarkan hasil pengujian seluruh item pernyataan (P1–P12) memiliki nilai r^{hitung} yang lebih besar dari r^{tabel} ($r^{\text{hitung}} > 0,361$). Nilai r^{hitung} berkisar antara 0,527 hingga 0,879. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

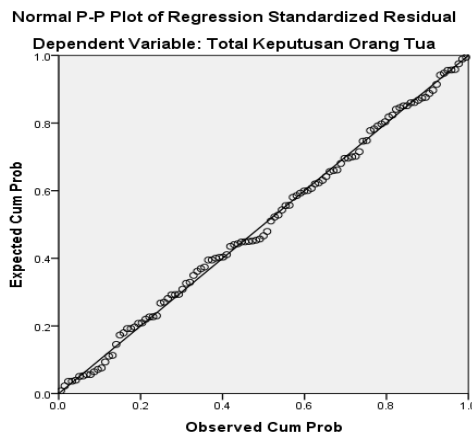
Tabel 6 Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Cronbach's alpha | <i>N of item</i> | Keterangan |
|----|-------------------------|------------------|------------------|------------|
| 1 | Lokasi (X1) | 0,923 | 12 | Reliabel |
| 2 | Biaya Pendidikan (X2) | 0,906 | 12 | Reliabel |
| 3 | Fasilitas Sekolah (X3) | 0,918 | 12 | Reliabel |
| 4 | Keputusan Orang Tua (Y) | 0,905 | 12 | Reliabel |

Sumber: Data Primer yang Diproses menggunakan spss

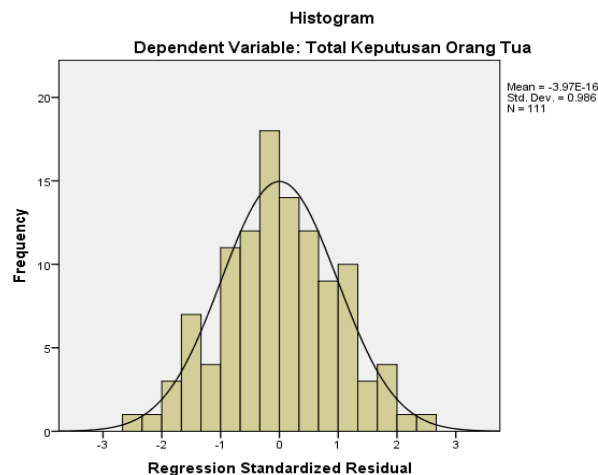
Menurut Darma, (2021), reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran *measurement error*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,70$. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas P-P Plot

Pada grafik Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal



Gambar 2 Grafik Histogram

Gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 7 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 111 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.75145882 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .039 |
| | Positive | .039 |
| | Negative | -.033 |
| Test Statistic | | .039 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil uji *One Kolmogorov Smirnov* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.200. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

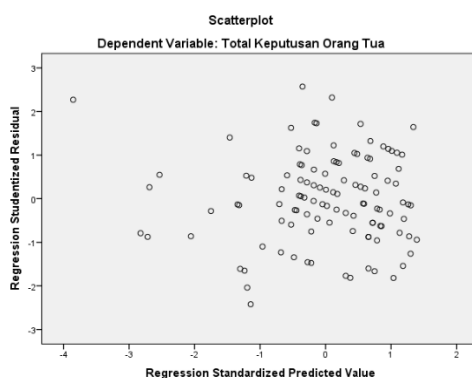
Tabel 8 Uji Multikolinearitas

| Model | | Colinearity Statistics | |
|-------|------------|------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | X1 | ,937 | 1,067 |
| | X2 | ,889 | 1,125 |
| | X3 | ,945 | 1,058 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk variabel Lokasi adalah 0,937, Biaya Pendidikan adalah 0,889 dan Fasilitas Sekolah adalah 0,945, nilai VIF untuk variabel Lokasi adalah 1,067 Biaya Pendidikan adalah 1,125 dan Fasilitas Sekolah adalah 1,058 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dengan variabel independen lainnya.

Uji Heteroscedastisitas



Gambar 3. Tes Heteroscedastisitas

Pada Gambar 5 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik grafik *Scatterplot* menyebar secara acak (*random*) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 9 Regresi Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficient | t | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 24,225 | 4,830 | | 5,015 | 0,000 |
| Total Lokasi | 0,223 | 0,071 | 0,276 | 3,147 | 0,002 |
| Total Biaya Pendidikan | 0,062 | 0,081 | 0,068 | 0,761 | 0,449 |
| Total Fasilitas Sekolah | 0,243 | 0,060 | 0,353 | 4,059 | 0,000 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari uji regresi linier berganda, persamaan regresi adalah:

Keputusan Orang Tua = 24,225 + 0,223 Lokasi + 0,062 Biaya Pendidikan + 0,243 Fasilitas Sekolah + e

Persamaannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 24,225 menunjukkan bahwa apabila variabel Lokasi, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Sekolah dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Keputusan Orang Tua adalah sebesar 24,225.
2. Koefisien regresi variabel Lokasi (X1) sebesar 0,223 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Lokasi akan meningkatkan Keputusan Orang Tua sebesar 0,223, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel Biaya Pendidikan (X2) sebesar 0,062 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Biaya Pendidikan akan meningkatkan Keputusan Orang Tua sebesar 0,062, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi variabel Fasilitas Sekolah (X3) sebesar 0,243 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Fasilitas Sekolah akan meningkatkan Keputusan Orang Tua sebesar 0,243, dengan asumsi variabel lain tetap.

uji-t (Uji Parsial)

Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Lokasi (X₁) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Keputusan Orang Tua (Y), dengan nilai t yang dihitung sebesar 3,147, nilai tabel-t sebesar 1.982, dan tingkat signifikansi sebesar 0.002, jauh di bawah batas kritis 0,05.

variabel Biaya Pendidikan (X₂) menunjukkan nilai t yang dihitung sebesar 0,761, nilai tabel-t sebesar 1.982, dan tingkat signifikansi 0,449, jauh di atas batas kritis 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Pendidikan tidak berpengaruh yang sangat signifikan terhadap Keputusan Orang Tua (Y).

variabel Fasilitas Sekolah (X₃) menunjukkan nilai t yang dihitung sebesar 4,059, nilai tabel-t sebesar 1.982, dan tingkat signifikansi 0.000, jauh di bawah batas kritis 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Sekolah berpengaruh yang sangat signifikan terhadap Keputusan Orang Tua (Y).

Uji-F (Uji Simultan)

Tabel 10 Uji-F (Uji Simultan)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 258.341 | 3 | 86.114 | 11.065 | .000 ^b |
| Residual | 832.758 | 107 | 7.783 | | |
| Total | 1091.099 | 110 | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji F (simultan) dengan jumlah responden sebanyak 111 dan menggunakan tiga variabel independen: Lokasi (X1) Biaya Pendidikan (X2) dan Fasilitas Sekolah (X3) pada variabel dependen, Keputusan Orang Tua (Y) 107, menghasilkan nilai F tabel 2,69 pada tingkat signifikansi 5%. Karena nilai F hitung sebesar 11,065 lebih besar dari F tabel sebesar 2,69 (11,304 > 2,69) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka keputusan yang diambil adalah menolak H₀ dan menerima H₁. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Orang Tua dalam memilih sekolah.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 11 Uji Koefien determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|
| 1 | .487 ^a | .237 | .215 | 2.790 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel uji koefien determinasi ,Nilai Adjusted R Square sebesar 0,215 menunjukkan bahwa variabel Lokasi, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Sekolah mampu menjelaskan variasi Keputusan Orang Tua sebesar 21,5%, sedangkan sisanya sebesar 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel lokasi memiliki koefisien sebesar 0,223 dengan nilai t hitung 3,147 lebih besar dari t tabel 1,982 serta signifikansi 0,002 ($< 0,05$), sehingga disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa semakin strategis lokasi sekolah, maka semakin tinggi kecenderungan orang tua dalam memilih sekolah, sejalan Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Nurdin et al., 2024) yang menyatakan bahwa lokasi dan fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua, terutama dalam hal kemudahan akses dan kenyamanan lingkungan belajar

Sementara itu, variabel biaya pendidikan memiliki koefisien sebesar 0,062 dengan nilai t hitung 0,761 lebih kecil dari t tabel 1,982 serta signifikansi 0,449 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya bukan menjadi pertimbangan utama, karena orang tua lebih memprioritaskan kualitas layanan pendidikan dibandingkan besarnya biaya yang dikeluarkan.

Selanjutnya, variabel fasilitas sekolah memiliki koefisien sebesar 0,243 dengan nilai t hitung 4,059 lebih besar dari t tabel 1,982 serta signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh positif dan signifikan. Sejalan dengan temuan Simamora et al., (2023) mengungkapkan bahwa secara simultan fasilitas, berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas menjadi faktor dominan dalam keputusan orang tua karena mencerminkan kualitas layanan pendidikan secara langsung.

Secara simultan, variabel lokasi, biaya pendidikan, dan fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua, dengan nilai F hitung 11,065 lebih besar dari F tabel 2,69 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,215 menunjukkan bahwa ketiga variabel menjelaskan 21,5% keputusan orang tua, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti kualitas guru dan reputasi sekolah. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan fasilitas dan aksesibilitas sebagai strategi utama sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lokasi dan fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua, sedangkan biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor kualitas layanan dan aksesibilitas lebih dominan dibandingkan faktor biaya. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan fasilitas dan kemudahan akses guna meningkatkan daya tarik sekolah di tengah persaingan pendidikan.

REFERENSI

- Astuti, A. D. (2020). Fasilitas, Harga, Kualitas Pendidikan, Dan Lokasi Sebagai Determinan Keputusan Siswa Memilih Jasa Pendidikan Di SMK Muhammadiyah Imogiri (Studi Kasus Pada Jurusan Tata Busana). *Administrasi Dan Manajemen*, 10, No 2 (. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.52643/jam.v10i2.1128>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Tatistik Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/https://www.bps.go.id>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design* (6th. ed.).
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Djazilan, S., Retnowati, E., Masnawati, E., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Determinants of Parents' Decision to Choose Private Junior School. *International Journal of Elementary Education*, 4 no 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijee.v7i4.69213>
- Dyah Perwita, & Retno Widuri. (2022). Telaah Pendidikan: Preferensi Orang Tua Memilih Sekolah Swasta daripada Sekolah Negeri. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 11(1), 64–75. <https://doi.org/10.25273/equilibrium>.

- Harahap, N., Rachmawati, I., & Handoko, Y. (2025). PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN, LOKASI, DAN CITRA SEKOLAH TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) CITRA BERKAT SURABAYA. *EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS*, 5 No. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.32815/jubis.v5i2>
- Irawan, P. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah swasta dasar di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 12(1), 78–90. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/19827/9701/52328>
- Krisbiyanto, A., & Nadhifah, I. (2022). Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1 No. 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1>
- Musliati, S. I., & Sari, E. P. (2025). Pengaruh Lokasi, Fasilitas dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Siswa Memilih SMK Mulawarman Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 2484. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30690>
- Nurdin, A. S., Indri Guslina, S.E., M. M., & Rita Mardiana, S.E., M. M. (2024). PENGARUH LOKASI DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN SEKOLAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN JAMPANG. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pemasaran*, Vol 2 No 2. <https://e-journal.stimbudibakti.ac.id/index.php/jimapas/article/view/145>
- Pracipta, & R. (2024). Persepsi kualitas layanan pendidikan pada sekolah swasta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 29(1), 67–79.
- Riana, N., & Syamsudin, A. (2024). Determinants of Parental School Selection for Early Childhood Education: A Confirmatory Factor Analysis (CFA) Approach. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. <https://doi.org/DOI:10.14421/jga.2024.93-06>
- Simamora, Y. M., Siagian, H., & Pelawi, P. (2023). Pengaruh Lokasi, Fasilitas Pendidikan dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Sekolah. *Wira Ekonomi Mikroskil*, 13 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.55601/jwem.v13i2>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <https://alfabeta.co.id/buku/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd/>